

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2023					Juni 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3.597.526	-	-	-	3.597.526	3.648.402	-	-	-	3.648.402	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3.597.526	-	-	-	3.597.526	3.648.402	-	-	-	3.648.402	1,1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	897.920	2.597.055	359.588	-	3.519.946	852.598	3.042.313	-	-	3.550.887	1,3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	563.453	422.592	30.751	-	965.957	567.238	342.104	-	-	863.875	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	334.467	2.174.463	328.836	-	2.553.989	285.360	2.700.209	-	-	2.687.012	3
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6.535.166	4.652.799	27.138	-	3.352.813	5.164.908	4.816.801	-	-	3.177.427	4
8 Simpanan operasional	2.413.666	-	-	-	1.206.833	2.088.522	-	-	-	1.044.261	4,1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4.121.500	4.652.799	27.138	-	2.145.980	3.076.386	4.816.801	-	-	2.133.166	4,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	21.719,37	-	-	-	-	-	216,14	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	607.851	1.930.672	51.013	396.097	421.603	770.334	2.331.446	205.415	107.065	209.773	6,2 s.d. 6,5
14 Total ASF					10.891.888					10.586.489	7

Komponen RSF	Desember 2022					Juni 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					269.322					260.318	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	309.821	5.984.635	1.588.389	4.856.437	7.761.824	121.782	5.923.862	2.087.462	5.621.130	8.520.781	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	309.821	799.412	2.970	624.704	792.574	121.782	985.629	11.047	677.818	849.453	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5.070.373	1.515.667	4.166.513	6.834.556	-	4.862.081	2.002.380	4.754.252	7.473.345	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	15.949	3.639	119.525	87.485	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	114.850	69.752	65.220	134.694	-	60.203	70.397	69.536	110.498	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	339.492	523.151	29.237	382.349	1.274.229	306.548	479.373	26.348	381.808	1.194.076	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5,1
28											5,2
29 NSFR aset derivatif			621	621	621			981		981	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			7.948	7.948	7.948			4.389		4.389	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	339.492	515.204	28.617	382.349	1.265.660	306.548	474.072	26.279	381.808	1.188.706	5,5 s.d. 5,12
32 Rekening Administratif			9.560.886		66.149			9.662.497		87.281	12
33 Total RSF					9.371.524					10.062.454	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116,22%					105,21%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2023 adalah sebesar 105.21% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10.6 triliun dan IDR 10.1 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 11% dari posisi Maret 2023. Penurunan tersebut dikontribusi oleh peningkatan RSF sebesar IDR 691 miliar, sedangkan ASF turun sebesar IDR 305 miliar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.